

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING (RPPD)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Garawangi
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/ Semester : X / 1
Materi Pokok : Teori-teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (pertemuan ke-1)

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Indikator Pencapaian Kompetensi	Kompetensi Dasar Keterampilan dan Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menganalisis berbagai teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia	4.5 Mengolah informasi tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia serta pengaruhnya pada kehidupan masyarakat Indonesia masa Kini serta mengemukakanya dalam bentuk tulisan
3.5.1 Melalui studi literasi, siswa dapat menganalisis relevansi antara teori masuknya agama Hindu-Budha di Indonesia dengan sumber-sumber sejarah yang ada.	4.5.1 Melalui studi literasi, siswa dapat menyusun peta konsep mengenai teori masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia.
3.5.2 Melalui studi literasi, siswa dapat mengidentifikasi fakta-fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha.	4.5.2 Melalui studi literasi, siswa dapat menyusun laporan tertulis dalam infografis tentang interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha
3.5.3 Melalui studi literasi, siswa dapat menganalisis berbagai pengaruh agama dan kebudayaan Hindu–Budha dalam segala aspek kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.	4.5.3 Melalui studi literasi, siswa dapat menyusun laporan tertulis dalam bentuk infografis mengenai pengaruh agama dan kebudayaan Hindu–Buddha dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

B. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan literasi peserta didik dapat Menguraikan perkembangan dan kebudayaan Hindu-Buddha di India dengan cermat dan mandiri
- Melalui kegiatan diskusi peserta didik dapat Mengidentifikasi dengan tepat bukti-bukti tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu Buddha dari teori Brahmana, Ksatria, Waisya, Sudra dan Arus Balik ke Indonesia dengan kritis
- Melalui kegiatan tanya jawab peserta didik dapat Menganalisis secara komprehensif proses masuknyatradisi Hindu Buddha dalam akulturasinya dengan budaya lokal di Indonesia dengan kritis
- Melalui kegiatan kelompok peseta didik dapat Mengkonstruksi peta konsep mengenai teori masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia komunikatif
- Melalui kegiatan kelompok peseta didik dapat Menyusun laporan tertulis dalam bentuk infografis mengenai pengaruh agama dan kebudayaan Hindu–Buddha dalam kehidupan masyarakat Indonesia dengan sistematis.
- Melalui kegiatan tanya jawab peseta didik dapat Memaparkan dengan kreatif berbagai informasi yang menguatkan setiap teori mengenai proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu Buddha dalam bentuk infografik dengan Komunikatif.
- Melalui kegiatan kelompok peserta didik diharapkan dapat menumbuhkembangkan sikap *multikultural*

• **Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan 1									
NO	Kegiatan Pendahuluan								
1	<p>Guru :</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran melalui Zoom meeting/ Google meet ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin melalui Google form https://tinyurl.com/presensiSIX-XI <p>Aperpepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dengan materi <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu Buddha ke Indonesia</i> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. <p><u>Untuk selanjutnya Peserta didi melaksanakan kegiatan belajar secara mandiri dan kelompok melalui aplikasi Google Classroom, Youtube, dan media lainnya</u></p>								
Kegiatan Inti									
2	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Sintak Model Pembelajaran</th> <th>Kegiatan Pembelajaran</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)</td> <td> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu Buddha ke Nusantara</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat Menyaksikan video yang telah di sematkan dalam Google Classroom. Link https://www.youtube.com/watch?v=sneMYGWYTGE ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengamati beberapa hal pokok dalam materi pembelajaran . ➢ Mengunduh LKPD yang telah disediakan guru dalam Google Classroom ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait materi pebelajaran ❖ Menyimak Melelui video peserta didik menyimak materi tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Teori masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu Buddha ke Nusantara.</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p> </td> </tr> <tr> <td>Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)</td> <td> <p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengunduh LKPD yang telah disediakan guru • Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin hal-hal yang berkaitan dengan video yang telah di sematkan dalam GC, Mengajukan pertanyaan yang tidak dipahami dari apa yang diamati melalui WAG dengan chatting maupun VC bersama Peserta didi lain dan Guru • Guru memberi kesempatan pada Peserta didik untuk mengidentifikasi temuan baru dari fokus kajian kelompoknya masing-masing dengan menuliskannya pada LKPD masing-masing. </td> </tr> <tr> <td>Data</td> <td>LITERASI</td> </tr> </tbody> </table>	Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu Buddha ke Nusantara</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat Menyaksikan video yang telah di sematkan dalam Google Classroom. Link https://www.youtube.com/watch?v=sneMYGWYTGE ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengamati beberapa hal pokok dalam materi pembelajaran . ➢ Mengunduh LKPD yang telah disediakan guru dalam Google Classroom ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait materi pebelajaran ❖ Menyimak Melelui video peserta didik menyimak materi tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Teori masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu Buddha ke Nusantara.</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>	Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengunduh LKPD yang telah disediakan guru • Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin hal-hal yang berkaitan dengan video yang telah di sematkan dalam GC, Mengajukan pertanyaan yang tidak dipahami dari apa yang diamati melalui WAG dengan chatting maupun VC bersama Peserta didi lain dan Guru • Guru memberi kesempatan pada Peserta didik untuk mengidentifikasi temuan baru dari fokus kajian kelompoknya masing-masing dengan menuliskannya pada LKPD masing-masing. 	Data	LITERASI
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran								
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Teori masuknya agama dan kebudayaan Hindu Buddha ke Nusantara</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat Menyaksikan video yang telah di sematkan dalam Google Classroom. Link https://www.youtube.com/watch?v=sneMYGWYTGE ❖ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengamati beberapa hal pokok dalam materi pembelajaran . ➢ Mengunduh LKPD yang telah disediakan guru dalam Google Classroom ❖ Membaca. Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, ❖ Menulis Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait materi pebelajaran ❖ Menyimak Melelui video peserta didik menyimak materi tentang <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Teori masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu Buddha ke Nusantara.</i> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>								
Problem statemen (pertanyaan / identifikasi masalah)	<p>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengunduh LKPD yang telah disediakan guru • Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin hal-hal yang berkaitan dengan video yang telah di sematkan dalam GC, Mengajukan pertanyaan yang tidak dipahami dari apa yang diamati melalui WAG dengan chatting maupun VC bersama Peserta didi lain dan Guru • Guru memberi kesempatan pada Peserta didik untuk mengidentifikasi temuan baru dari fokus kajian kelompoknya masing-masing dengan menuliskannya pada LKPD masing-masing. 								
Data	LITERASI								

collection (pengumpulan data)	<ul style="list-style-type: none"> Masing-masing Peserta didik melakukan penelusuran informasi dari berbagai sumber belajar untuk memperdalam temuan baru. Peserta didik wajib memanfaatkan berbagai macam sumber belajar yang ada (buku maupun internet)..
Data processing (pengolahan Data)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Peserta didik mengorganisasikan berbagai informasi tambahan yang diperoleh tersebut untuk memperkaya temuan sebelumnya dan menuliskannya ke dalam LKPD.
Verification (pembuktian)	<u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u> Berdasarkan informasi tersebut, Peserta didik Menuliskan hasil analisis yang telah ditemukan dalam informasi yang telah didapatkan yang harus dituangkan dalam LKPD
Generalization (menarik kesimpulan)	<u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI) dan CREATIVITY (KREATIVITAS)</u> Peserta didik menarik kesimpulan untuk memperkaya dan memantapkan fokus informasi yang akan dikembangkan dalam tugas kelompok menjadi karya infografik berdasarkan masukan dari guru maupun teman sekelas dan menulisnya dalam LKPD sebagai tugas mandiri.
Kegiatan Penutup	
<ul style="list-style-type: none"> Membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam pembelajaran tentang berbagai teori masuknya hindu budda ke Indonesia melalui video conference. Memberi penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik. Guru dan Peserta didik melakukan refleski untuk menemukan nilai2 makna dari pembelajaran yang telah dilalui Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	

• **Media, alat dan Sumber Pembelajaran**

Media : 1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) 2. Lembar penilaian 3. Google Classroom 4. Whatshap 5. Instagram	Alat/Bahan : a) Alat tulis b) Laptop/HP
Sumber Belajar : 1. Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sejarah Indonesia / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. 2. Ratna Hapsari dan M. Adil, 2017. <i>Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas X</i> , Jakarta : PT. Erlangga 3. https://www.youtube.com/watch?v=sneMYGWYTGE	

• **Penilaian Pembelajaran**

Sikap : Disiplin bergabung di GC dan pengumpulan tugas

Ketrampilan : karya infografik dalam LKPD

Pengetahuan : a) tes tertulis/Kuis dengan Link di Google Form (<https://tinyurl.com/teshindu-buddhaX>).

b) Media pembelajaran

1. Rencana Kegiatan Remedial

Bagi Peserta didi yang belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal maka diberi kegiatan remedial berupa penugasan membuat rangkuman dari berbagai sumber belajar terkait dengan subpokok bahasan yang belum dikuasainya.

2. Rencana Kegiatan Pengayaan

Bagi Peserta didi yang sudah mencapai atau melampaui batas kriteria ketuntasan minimal maka diberi kegiatan pengayaan berupa penugasan membuat artikel ilmiah sederhana tentang pengembangan kajian tertentu yang disukainya.

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 1 Garawangi

H. Dedi Hidayat, S.Pd., M.M.Pd
NIP. 19680818 199303 1012

Garawangi, September 2020
Guru Mata Pelajaran,

Reta Siti Utami, S.Pd

Lampiran 1. Bahan Ajar

Teori Masuknya Agama dan Kebudayaan Hindu Buddha ke Indonesia

Menurut para ahli sejarah, cara masuk dan proses penyebaran agama Hindu-Budha di Indonesia terbagi menjadi 2, yaitu:

- **Masyarakat Nusantara berperan pasif**
Maksudnya adalah masyarakat Nusantara mempelajari agama Hindu dan Buddha melalui masyarakat India dan China yang datang ke Nusantara.
- **Masyarakat Nusantara berperan aktif**
Masyarakat Nusantara belajar langsung ke India dan China untuk mempelajari agama tersebut secara mendalam kemudian kembali ke Nusantara sebagai penyebar agama tersebut.



A. PASIF

3. Teori Brahmana

Teori ini dikemukakan oleh Van Leur. Ia mengemukakan bahwa para kaum brahmana diundang datang ke Nusantara karena ketertarikan raja-raja yang berkuasa dengan ajaran agama Hindu dan Buddha. Sehingga raja-raja tersebut mendatangkan para kaum brahmana untuk mengajarkan agama tersebut untuk raja dan rakyatnya.

4. Teori Waisya

Dikemukakan oleh N.J.Krom yang menyebutkan bahwa para pedagang yang beragama Hindu dan Buddha lah penyebar utama agama tersebut di Nusantara. Karena perdagangan pada jaman dahulu menggunakan jalur laut dan bergantung pada angin, ketika para pedagang ini menetap di Nusantara, mereka memperkenalkan agama dan kepercayaannya kepada masyarakat.

5. Teori Ksatria

Pada jaman masuknya Hindu-Buddha ke Nusantara, di daratan India dan China sedang berlangsung perang saudara. Raja-raja yang kalah peperangan melarikan diri ke Nusantara untuk berlindung. Lambat laun mereka mendirikan kerajaan kembali di Nusantara dengan corak-corak yang berhubungan dengan agama Hindu atau Buddha yang sebelumnya mereka anut. Nah, teori ini dikemukakan oleh C.C. Berg, Mookerij, J.C. Moens.

B. AKTIF

1. Teori Arus Balik

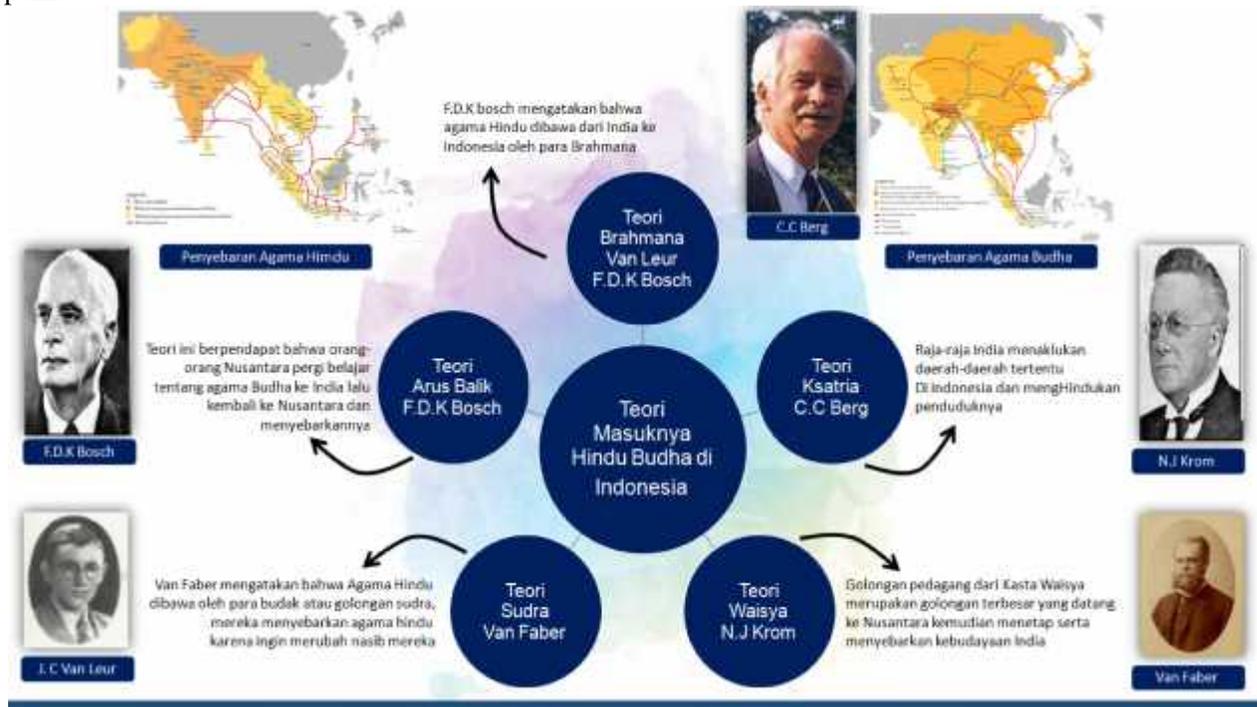
Teori ini berasumsi bahwa perkembangan ajaran Hindu dan Buddha yang pesat di India, kabarnya sampai terdengar sampai ke Nusantara, dan kemudian menarik minat para kaum terpelajar di Nusantara untuk berguru ke India. Setelah mereka berguru dan pulang ke Nusantara, mereka mulai menyebarkan agama baru yang mereka pelajari disana sebagai pemuka agama dan pendeta. Teori ini dikemukakan oleh F.D.K Bosch.

2. Teori Sudra

Para budak dari India dan China datang ke Nusantara karena dibawa oleh pemiliknya atau karena mencari kehidupan yang lebih baik. Pada saat mereka menetap di Nusantara, mereka berasimilasi dan berakulturasi dengan penduduk sekitar. Hal tersebut membawa perubahan pada penduduk yang pada awalnya memeluk Animisme dan Dinamisme, berganti memeluk agama Hindu atau Buddha. Teori ini dikemukakan oleh van Faber.

Lampiran 2. Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam Materi ini adalah Power point dan Video, berikut salah satu slide dalam power point :



Link Video bersumber dari youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=sneMYGWYTGE>

Lampiran 3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR PENILAIAN PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Materi Pokok : Teori Masuk dan Berkembangnya Hindu Buddha
Kelas :
Kelompok :
Untuk Kelompok

Ketua :
Anggota :
1.
2.
3.
4.
5.

Diskusikanlah!

Setelah mempelajari materi isilah tabel berikut ini
Identifikasi kelebihan dan kelemahan Teori masuk dan berkembangnya Hindu Buddha ke Nusantara
Buatlah kesimpulan menurut pendapat anda manakan teori yang paling memungkinkan.

NO	Teori	Pendukung Teori	Kelebihan Teori	KelemahanTeori
1	Brahmana			
2	Ksatria			
3	Waisya			
4	Sudra			
5	Arus Balik			

RUBRIK OBSERVASI I
KEGIATAN DISKUSI KELOMPOK

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia Tahun Pelajaran : 2020/2021
Kelas / Semester : X / 1 Waktu Pengamatan :

NO	Nama Peserta Didik	Mengkomunikasikan 0-100	Mendengarkan 0-100	Berargumentasi 0-100	Berkontribusi 0-100	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						
5						
dst						

Keterangan :

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

- a. **Keterampilan mengomunikasikan** adalah kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide atau gagasan dengan bahasa lisan yang efektif.
- b. **Keterampilan mendengarkan** dipahami sebagai kemampuan peserta didik untuk tidak menyela, memotong, atau menginterupsi pembicaraan seseorang ketika sedang mengungkapkan gagasannya.
- c. **Kemampuan berargumentasi** menunjukkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan argumentasi logis ketika ada pihak yang bertanya atau mempertanyakan gagasannya.
- d. **Kemampuan berkontribusi** dimaksudkan sebagai kemampuan peserta didik memberikan gagasan-gagasan yang mendukung atau mengarah ke penarikan kesimpulan termasuk di dalamnya menghargai perbedaan pendapat.
- e. **Skor rentang antara 0 – 100**
 - 91 – 100 = Amat Baik
 - 81 – 90 = Baik
 - 75 – 80 = Cukup
 - 0 – 74 = Kurang

Penilaian Keterampilan

Penilaian untuk kelompok dalam mengisi tabel diskusi tentang hasil kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia beserta keterangan dari gambar tersebut, untuk dikumpulkan minggu depan min 10 gambar!

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas / Semester : X / 1

Tahun Pelajaran : 2020/2021
Waktu Pengamatan :

N O	Nama Peserta Didik	Relevansi 0-100	Kelengkapan 0-100	Kebahasaan 0-100	Isi 0-100	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

Keterangan :

- Kegiatan mengamati dalam hal ini dipahami sebagai cara peserta didik mengumpulkan informasi faktual dengan memanfaatkan indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba. Maka secara keseluruhan yang dinilai adalah HASIL pengamatan (berupa informasi) bukan CARA mengamati.
- Relevansi, kelengkapan, dan kebahasaan diperlakukan sebagai indikator penilaian kegiatan mengamati.

Relevansi merujuk pada ketepatan atau keterhubungan fakta yang diamati dengan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan Kompetensi Dasar/Tujuan Pembelajaran (TP).

Kelengkapan dalam arti semakin banyak komponen fakta yang terliput atau semakin sedikit sisa (residu) fakta yang tertinggal.

Kebahasaan menunjukkan bagaimana peserta didik mendeskripsikan fakta-fakta yang dikumpulkan dalam bahasa tulis yang efektif (tata kata atau tata kalimat yang benar dan mudah dipahami).

- Skor rentang antara 0 – 100**

- 91 – 100 = Amat Baik 75 – 80 = Cukup
- 81 – 90 = Baik 0 – 74 = Kurang.

Lampiran 4. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap: Lembar Penilaian Diri

SIKAP MULTI KULTURAL

Nama Siswa :

Kelas/Nomor.....:

No.	Pernyataan	Sikap				
		STS	TS	R	S	SS
1.	Saya menghargai budaya sendiri.					
2.	Saya senang melihat pertunjukkan budaya lain.					
3.	Saya bersedia apabila diminta menampilkan pertunjukan budaya dari suku lain.					
...	...					
20.	Dan seterusnya.					

Pedoman penskoran sebagai berikut:

Pernyataan positif: STS=1, TS=2, R=3, S=4, dan SS=5. Pernyataan negatif: STS=5, TS=4, R=3, S=2, dan SS=1. Tidak menjawab= 0

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Total}} \times 100 \text{ Skor}$$

Kriteria =

Nilai Kuantitatif	Kriteria	Nilai Kualitatif
81-100	Sangat Tinggi	A
61-80	Tinggi	B
41-60	Sedang	C
21-40	Rendah	D
0-20	Sangat Rendah	E